

ABSTRACT

THE EFFECT OF RISK FACTOR IN PREGNANT WOMEN ON PRETERM BIRTH IN RSUD DR. H. ABDUL MOELEOK

By

Christ Fourta Hutagaol

Background: Preterm birth is the birth of a baby with a gestational age of less than 37 weeks. Preterm birth is one of the biggest causes of neonatal death which is part of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets by the United Nations. This study was conducted with the aim to identify the factors associated with the incidence of preterm birth in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province for the 2020-2021 period.

Methods: This research is an analytical observational quantitative research with a case-control design. The study was conducted from secondary data in the form of patient medical records at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek from January 2020–December 2021 with a total sampling technique for case groups. The total number of samples was 82 with 41 samples for each group. Data were analyzed using chi-square test and logistic regression.

Results: The results of the bivariate statistical analysis included a history of maternal delivery, preeclampsia (OR: 3.73; 95% CI: 1.198–11.633), premature rupture of membranes (OR: 3.73; 95% CI: 1.198–11.633), maternal age (OR: 3.44; 95% CI: 1.236–9.576, and maternal level of education (OR: 2.72; 95% CI: 1.111–6.670) had a significant relationship with the incidence of preterm birth. Maternal parity and multiple pregnancy were not related. The results of multivariate analysis stated preeclampsia (OR: 23.89; 95% CI: 4.687–121.852) as the factor with the strongest relationship among other variables.

Conclusion: There is a relationship between the history of maternal delivery, preeclampsia, premature rupture of membranes, maternal age, and maternal level of education with the incidence of preterm birth in RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Lampung Province. The factor with the strongest association was preeclampsia.

Keywords: preterm birth, prematurity, risk factors

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RISIKO PADA IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN KELAHIRAN PREMATUR DI RSUD DR. H. ABDUL MOELEOK

Oleh

Christ Fourta Hutagaol

Latar Belakang: Kelahiran prematur merupakan kelahiran bayi dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu. Kelahiran prematur menjadi salah satu penyebab terbesar kematian neonatus yang mana merupakan bagian dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kelahiran prematur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 2020–2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain penelitian *case-control*. Penelitian dilakukan dengan data sekunder berupa rekam medis pasien di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dari Januari 2020–Desember 2021 dengan teknik pengambilan *total sampling* bagi kelompok kasus. Jumlah total sampel sebanyak 82 dengan 41 sampel tiap kelompok Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil: Hasil analisis statistik bivariat berupa riwayat persalinan ibu, preeklamsia (OR: 3,73; 95% CI: 1,198–11,633), ketuban pecah dini (OR: 3,73; 95% CI: 1,198–11,633), usia ibu (OR: 3,44; 95% CI: 1,236–9,576), dan tingkat pendidikan ibu (OR: 2,72; 95% CI: 1,111–6,670) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian kelahiran prematur. Adapun faktor paritas dan kehamilan gemeli tidak berhubungan. Hasil analisis multivariat menyatakan preeklamsia (OR: 23,89; 95% CI: 4,687–121,852) sebagai faktor dengan hubungan paling kuat di antara variabel lain.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara riwayat persalinan ibu, preeklamsia, ketuban pecah dini, usia ibu, dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian kelahiran prematur di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung. Faktor dengan hubungan paling kuat adalah preeklamsia.

Kata Kunci: kelahiran prematur, prematuritas, faktor risiko